

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena perubahan novel menjadi bentuk film telah terjadi beberapa tahun sebelumnya. Perubahan novel menjadi film biasanya disebabkan novel tersebut termasuk kategori *best seller* atau mencapai penjualan yang tinggi sehingga akan meningkatkan hasil komersil, dan ide cerita yang inspiratif dan sesuai dengan ide cerita yang lagi digemari masyarakat.

Film yang diangkat dari novel salah satunya adalah film A; Aku, Benci, dan Cinta. Film ini memiliki banyak kekhasan dan keunikan di dalamnya. Pertama, film A; Aku, Benci, dan Cinta ini menggunakan bahasa komunikatif dalam bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami. Kedua, film ini pertama kali ditulis oleh Wulanfadi di aplikasi Wattpad, karena antusias pembaca yang luar biasa novel ini kemudian dibukukan. Saat novel ini dicetak penjualannya termasuk *best seller*, berdasarkan hal tersebut akhirnya novel itu diangkat menjadi film, yang pertama kali dirilis pada 16 Agustus 2017.

Keunikan selanjutnya yaitu para tokohnya sangat baik dalam mengungkapkan perasaan yang dialaminya, baik rasa emosi, benci, cinta, hingga kesedihan. Adanya banyaknya ungkapan rasa yang bersifat emotif ini menunjukkan banyaknya penggunaan kata seru atau interjeksi yang diungkapkan di dalam kalimat interjektif. Fenomena seperti ini cukup banyak ditemukan dalam film tersebut. Oleh karena itu, menarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian.

film A; Aku, Benci, dan Cinta ini belum pernah diteliti sebelumnya sehingga semakin layaklah film ini untuk diangkat menjadi sebuah penelitian.

Pengangkatan film A; Aku, Benci, dan Cinta ini dalam kerangka kajian sintaksis khususnya kalimat interjektif, dikarenakan terdapat fenomena kalimat interjektif di dalamnya yang cukup dominan. Pertama, kalimat interjektif atau kalimat seru yang biasanya digunakan dalam kalimat seru memiliki peran penting dalam komunikasi sehari-hari, termasuk dalam sebuah film yang pengkomunikasiannya menggunakan bahasa Indonesia. Kedua, kata seru maupun kalimat interjeksi ini di dalam kebahasaan sedikit sekali mendapat perhatian atau dapat dikatakan cenderung diabaikan. Ketiga, banyak bentuk-bentuk interjeksi yang pemaknaannya kurang jelas, sehingga tidak terdaftar dalam kamus (Mulyadi, 2021). Hal itu, karena tidak disertai konteks sehingga sulit diketahui maknanya dengan tepat. Oleh karena itu, dalam pengkajian ini dibahas di dalam sebuah kalimat interjektif, sehingga makna akan terlihat makin jelas.

Kalimat interjektif atau kalimat seru yang salah satunya ditandai oleh adanya kata seru, umumnya memiliki struktur yang cukup beragam, apalagi di dalam bahasa lisan seperti yang dituturkan dalam dialog dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta. Kalimat interjektif ditandai juga oleh satuan-satuan kebahasaan tertentu, misalnya sebuah kata seru.

Makna interjeksi sangat dipengaruhi oleh konteks. Jaeka (2015:3) mengatakan bahwa makna interjeksi itu bergantung pada konteks melekatnya dalam sebuah kalimat. Misalnya kata 'ih' bisa bermakna kekesalan ataupun

bermakna keheranan, hal tersebut bergantung pada konteks saat kata tersebut diucapkan dalam sebuah kalimat.

Penelitian mengenai kalimat interjektif sebelumnya pernah diteliti oleh Sundus Ayu Mulidah dan Luvita Ali, dkk. Penelitian Maulidah membahas tentang wujud, penggunaan kalimat interjektif. Sedangkan penelitian Ali dkk membahas tentang penggunaan dan makna kalimat interjektif. Namun belum pernah ada pembahasan mengenai pemarkah, struktur, dan makna kalimat interjektif, sehingga kebaruan dalam penelitian kalimat interjektif ini terletak pada hasil penelitian. Kebaruan tersebut meliputi adanya interjeksi yang belum terdaftar dalam KBBI, penggunaan nada dan struktur yang beragam, serta makna yang berbeda dengan makna dalam KBBI. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Pemarkah, Struktur, dan Makna Kalimat Interjektif dalam Film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki” dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibedakan atas rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum dalam kegiatan penelitian ini adalah Bagaimanakah Pemarkah, Struktur, dan Makna Kalimat Interjektif dalam Film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki?

2. Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimanakah pemarkah kalimat interjektif yang bermakna ‘ajakan’, ‘keheranan’, ‘kejijikan’, ‘kekagetan’, ‘kekaguman’, ‘kekesalan’, ‘kesakitan’, ‘panggilan’, ‘sapaan’, dan ‘syukur’ dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki?
- b) Bagaimanakah struktur kalimat interjektif yang bermakna ‘ajakan’, ‘keheranan’, ‘kejijikan’, ‘kekagetan’, ‘kekaguman’, ‘kekesalan’, ‘kesakitan’, ‘panggilan’, ‘sapaan’, dan ‘syukur’ dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki?
- c) Bagaimanakah makna kalimat interjektif yang bermakna ‘ajakan’, ‘keheranan’, ‘kejijikan’, ‘kekagetan’, ‘kekaguman’, ‘kekesalan’, ‘kesakitan’, ‘panggilan’, ‘sapaan’, dan ‘syukur’ dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian inipun dibedakan atas tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus.

1. Tujuan Penelitian Umum

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan penelitian umum pada penelitian ini adalah mendeskripsikan pemarkah, struktur, dan

makna kalimat interjektif dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan rumusan masalah khusus di atas, maka tujuan penelitian khusus pada penelitian ini adalah:

- a) Mendeskripsikan pemarkah kalimat interjektif yang bermakna ‘ajakan’, ‘keheranan’, ‘kejijikan’, ‘kekagetan’, ‘kekaguman’, ‘kekesalan’, ‘kesakitan’, ‘panggilan’, ‘sapaan’, dan ‘syukur’ dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki.
- b) Mendeskripsikan struktur kalimat interjektif yang bermakna ‘ajakan’, ‘keheranan’, ‘kejijikan’, ‘kekagetan’, ‘kekaguman’, ‘kekesalan’, ‘kesakitan’, ‘panggilan’, ‘sapaan’, dan ‘syukur’ dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki.
- c) Mendeskripsikan makna kalimat interjektif yang bermakna ‘ajakan’, ‘keheranan’, ‘kejijikan’, ‘kekagetan’, ‘kekaguman’, ‘kekesalan’, ‘kesakitan’, ‘panggilan’, ‘sapaan’, dan ‘syukur’ dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta Sutradara Rizki Balki.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun uraiannya di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sintaksis, dapat membantu dan menambah ilmu pengetahuan mengenai kalimat interjektif dalam film, khususnya mengenai interjeksi-interjeksi yang tidak terdaftar dalam KBBI, nada yang digunakan dalam mengucapkan kalimat interjektif, struktur, dan maknanya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan civitas akademika di STKIP PGRI Sumenep mengenai ilmu kebahasaan, khususnya kalimat interjektif dalam sebuah film, sebagai rujukan atau pembanding bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan, sebagai informasi dasar bagi calon peneliti pemula di STKIP PGRI Sumenep.

b) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru mengenai ilmu kebahasaan, khususnya kalimat interjektif dalam sebuah film, menambah kompetensi kebahasaan dan kepekaan terhadap fenomena bahasa.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dasar, bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, dan membentuk minat penelitian lanjutan.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki definisi operasional untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Pemarkah

Pemarkah merupakan penanda untuk menentukan sebuah kalimat.

b) Struktur

Struktur merupakan pola-pola yang terdapat dalam sebuah kalimat.

c) Makna

Makna adalah maksud pembicara. Makna tidak dapat dipisahkan dengan konteks yang melatarbelakangi.

d) Kalimat

Kalimat adalah satuan gramatikal yang ditandai dengan adanya intonasi final (ragam lisan), dan adanya tanda baca (dalam ragam tulis) serta memiliki kesatuan makna.

e) Kalimat interjektif

Kalimat interjektif adalah kalimat yang berisi seruan yang berkenaan dengan emosi pengujarnya, di dalamnya dimarkahi oleh aspek suprasegmental, leksikal dan gramatikal.

f) Film

Film merupakan lakon (cerita) tentang kehidupan manusia. Sebuah film merepresentasikan kehidupan manusia dengan berbagai aspek permasalahannya serta lingkungan kehidupannya.

g) Film A; Aku, Benci, dan Cinta

Film A; Aku, Benci, dan Cinta merupakan film yang diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Wulanfadi, dan disutradarai oleh Rizki Balki. Novel ini pertama kali ditulis aplikasi Wattpad. Film ini mengisahkan drama percintaan remaja yang dirilis pada 16 Agustus 2017.